

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar alam Indonesia merupakan suatu sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Salah satunya dibidang perkebunan yang merupakan sektor perluasan dibidang pertanian. Banyak jenis tanaman perkebunan yang tumbuh subur dan dikembangkan di Indonesia. Keadaan geografis di Indonesia yang sebagian terdiri dari pegunungan merupakan daerah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman teh, tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah yang beriklim sejuk. Teh merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih luas. Teh mempunyai nilai ekonomis tinggi terbukti dengan meningkatnya jumlah devisa negara karena telah diekspor ke luar negeri, dengan nilai jual yang tinggi tersebut maka tanaman teh banyak dibudidayakan di Indonesia.

Teh merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan dari pengolahan pucuk (daun muda) tanaman teh, *Camellia Sinensis L.Kuntze* yang digunakan sebagai minuman. Penilaian kualitas teh dipengaruhi oleh kondisi pucuk teh dan cara pengolahannya. Teh dapat dibuat dari bahan baku (pucuk teh) yang bermutu tinggi dengan menggunakan teknologi pengolahan yang benar serta penggunaan mesin-mesin atau peralatan pengolahan yang memadai (lengkap). Untuk mengikuti perkembangan pasar/konsumen, dilakukan beberapa cara pengolahan teh, antara lain teh fermentasi (teh hitam), teh semi fermentasi (teh oolong dan teh pouchong) serta teh tanpa fermentasi (teh hijau).

Teh hitam merupakan pengolahan daun teh yang menggunakan proses fermentasi secara penuh (Oksidasi Enzimatis). Hal ini yang dapat menyebabkan daun-daun teh berubah menjadi teh hitam dan memberi rasa khas yang berbeda dengan jenis teh lainnya. Proses pengolahan teh hitam terdapat dua sistem yang digunakan yaitu sistem pengolahan orthodox dan sistem pengolahan CTC (*Cutting, Tearing, Curling*). Kedua sistem tersebut mampu memberi kesempatan komponen-komponen kimia dalam jaringan sel-sel daun teh untuk melakukan reaksi oksidasi enzimatis.

PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem pengolahan CTC (*Cutting, Tearing, Curling*). Sistem ini digunakan untuk memperoleh kualitas teh yang baik, memenuhi standar sesuai SNI (Standart Nasional Indonesia) serta dapat diterima oleh konsumen. Hal ini dapat ditinjau dari segi teknologi yang digunakan dan mutu produk yang dihasilkan. Tahapan proses dalam pengolahan teh hitam dengan sistem CTC antara lain pelayuan, penggilingan, fermentasi (oksidasi enzimatis), pengeringan, sortasi, dan pengemasan.

Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan kerja secara langsung kepada lembaga/instansi yang sesuai dengan pendidikan yang diambil mahasiswa dalam perkuliahan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktivitas di lokasi praktek. Praktek ini sangat penting artinya bagi mahasiswa karena selama ini pengetahuan mahasiswa akan pertanian masih terbatas hanya pada studi literatur. Kegiatan tersebut sangat penting dalam mendapatkan pengalaman berkarir, terutama di bidang agribisnis. Melalui Praktek Kerja Lapang ini diharapkan akan tercipta output mahasiswa yang komprehensif dalam dunia kerja dengan cara menerapkan, membandingkan dan menelaah ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan dunia kerja secara nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang PTPN XII Kebun Wonosari Lawang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja secara nyata, berupa keterampilan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Membandingkan ilmu di perkuliahan dengan ilmu terapan di lapang.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di kondisi lapang.
- d. Mahasiswa belajar mengintegrasikan diri dan diharapkan mampu bekerja sama dalam tim, dengan cara mempelajari situasi dunia kerja dan mampu

berkomunikasi dengan baik antar staf dan pekerja lingkungan instansi yang sangat berguna bagi mahasiswa dimasa depan.

- e. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program D3 Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui seluruh kegiatan di PTPN XII Wonosari Malang.
- b. Mengetahui proses dan teknologi pengolahan teh hitam secara langsung mulai dari bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan produk akhir di PTPN XII Kebun Wonosari Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diharapkan dari PKL ini adalah :

- a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Memperluas pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa dalam bekerja pada suatu lembaga maupun perusahaan.
- c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam suatu lembaga atau perusahaan.
- d. Memperoleh dan meningkatkan kualitas, ketrampilan, dan kreatifitas pribadi.
- e. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Pelaksanaan praktek kerja lapang bulan pertama dilaksanakan di Afdeling Kebun Gebug Lor, bulan kedua di Afdeling Kebun Wonosari kegiatan yang dilakukan selama dikebun yaitu mulai dari pengenalan tanaman teh, cara pemetikan dengan mengetahui jenis pemetikan seperti peko, burung, dan lembar daun, cara pengendalian hama dan penyakit beserta mengidentifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh, pembibitan teh, serta pembibitan kopi. Untuk bulan terakhir dilaksanakan di Pabrik kegiatan yang dilakukan yaitu proses pengolahan teh hitam mulai penerimaan bahan atau pengangkutan pucuk daun

teh, pelayuan, penggilingan daun teh, pengeringan, dan pengemasan teh. Yang dilakukan pada waktu yang tidak tentu, saat di pabrik melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang lalu mengamati dan mengikuti proses produksi the hitam. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Kebun Teh Wonosari, di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dengan penempatan pembimbingan di Afdeling Kebun Wonosari dan Afdeling Kebun Gebug Lor yang berlokasi di Desa Wonorejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Keberadaan Kebun Wonosari memiliki jarak 6 km dari kota Lawang, 30 km dari kota Malang, dan 80 km dari kota Surabaya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan 31 Mei 2015.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Teh Wonosari adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
- e. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing.
- f. Evaluasi oleh pembimbing lapang.
- g. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu pengumpulan data dengan cara pencatatan secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data melalui kuisisioner dan wawancara yang diberikan kepada staff dan karyawan.
- b. Metode pengumpulan data secara sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi melalui berbagai literatur seperti buku dan data-data tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.